

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Gramedia merupakan salah satu unit bisnis dari Kompas Gramedia Group yang bergerak di bidang ritel dengan buku dan alat tulis sebagai produk utamanya. Didirikan pada tahun 1970 oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama, Gramedia memiliki komitmen untuk ikut berperan dalam mencerdaskan dan mencerahkan kehidupan bangsa melalui penyediaan berbagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Gramedia terus berkembang dan memperluas jangkauan bisnisnya hingga memiliki 148 toko yang tersebar di 34 provinsi dan lebih dari 65 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Gramedia terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu bentuk perkembangan tersebut dapat dilihat melalui identitas visual perusahaan. Logo Gramedia dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Gramedia

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Gramedia berada di bawah kepemimpinan Y. Priyo Utomo selaku CEO Grup Retail and Publishing Kompas Gramedia. Beliau memimpin berbagai unit bisnis yang bergerak pada bidang ritel

dan penerbitan, meliputi toko buku Gramedia, lembaga pendidikan ELTI, pusat distribusi, serta berbagai perusahaan penerbitan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan jaringan bisnis yang luas serta dukungan berbagai layanan digital, Gramedia terus berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk pendidikan, literasi, dan gaya hidup yang terus berkembang dari waktu ke waktu. PT Gramedia Asri Media pada awalnya dimulai dari sebuah toko buku yang berdiri di Jalan Gajah Mada pada tahun 1970 dengan luas hanya 252 kaki persegi. Namun pendiri Gramedia, Bapak P.K. Ojong memiliki mimpi besar dimana beliau ingin membantu banyak orang Indonesia untuk belajar dan mendapatkan ilmu dengan cara menyediakan buku, alat tulis, dan lainnya sebagai penunjang mencari pengetahuan. Mimpi besar tersebut menjadi awal perjalanan Gramedia dalam menghadirkan akses pengetahuan bagi masyarakat Indonesia. Toko buku Gramedia pertama yang berdiri di Jalan Gajah Mada pada tahun 1970 dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Awal Mula Gramedia

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Gramedia terus mengembangkan berbagai unit bisnis untuk mendukung aktivitas perusahaan di bidang penerbitan, pendidikan, dan layanan digital. Pada bidang penerbitan, Gramedia mendirikan Gramedia Pustaka Utama (GPU) pada tahun 1974 yang berfokus pada penerbitan buku untuk berbagai kalangan pembaca [14]. Pengembangan bisnis kemudian berlanjut melalui Elex Media Komputindo pada tahun 1985 [15], Grasindo pada

tahun 1990 [16], Bhuana Ilmu Populer (BIP) pada tahun 1992 [17], Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) pada tahun 1996 [18], serta M&C Publishing pada tahun 2003 [19]. Kehadiran berbagai penerbit tersebut membuat Gramedia dapat menerbitkan berbagai jenis buku untuk kebutuhan dan target pembaca yang berbeda.



Gambar 2. 3 Kelompok Penerbit

Gambar 2.3 menunjukkan kelompok penerbit yang berada di bawah naungan Gramedia, seperti Gramedia Pustaka Utama, Elex Media Komputindo, Grasindo, BIP, KPG, dan M&C Publishing yang mendukung aktivitas bisnis penerbitan perusahaan. Selain bidang penerbitan, Gramedia juga mengembangkan bisnis di bidang pendidikan. Pengembangan ini dimulai melalui English Language Training International (ELTI) pada tahun 1981 yang bergerak di bidang pendidikan bahasa Inggris. Selanjutnya, Gramedia juga menghadirkan Gramedia Edukasi Nusantara dan Sekolah Murid Merdeka sebagai bagian dari pengembangan layanan pendidikan yang dimiliki perusahaan [20].



Gambar 2. 4 Kelompok Pendidikan

Gambar 2.4 menunjukkan unit bisnis Gramedia pada bidang pendidikan yang terdiri dari ELTI, Gramedia Edukasi Nusantara, dan Sekolah Murid Merdeka. Perkembangan teknologi yang semakin pesat turut mendorong Gramedia untuk mengembangkan berbagai layanan berbasis digital. Pengembangan tersebut dilakukan melalui Diginusa pada tahun 1988 yang bergerak di bidang teknologi informasi, Gramedia.com pada tahun 2009 sebagai platform penjualan daring [21], Rekata Studio yang berfokus pada pengembangan konten digital, serta SmartLib yang diluncurkan pada tahun 2024 sebagai platform perpustakaan digital. Selain itu, Gramedia juga mengembangkan berbagai unit bisnis pendukung seperti Eversac, Estudee, Phoenix Gramedia Indonesia (PGI), dan Globalintas Karya Utama (GLKU). Berbagai pengembangan tersebut menunjukkan bahwa Gramedia tidak hanya berfokus pada bisnis ritel buku, tetapi juga terus mengembangkan layanan yang mendukung kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi [22].

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



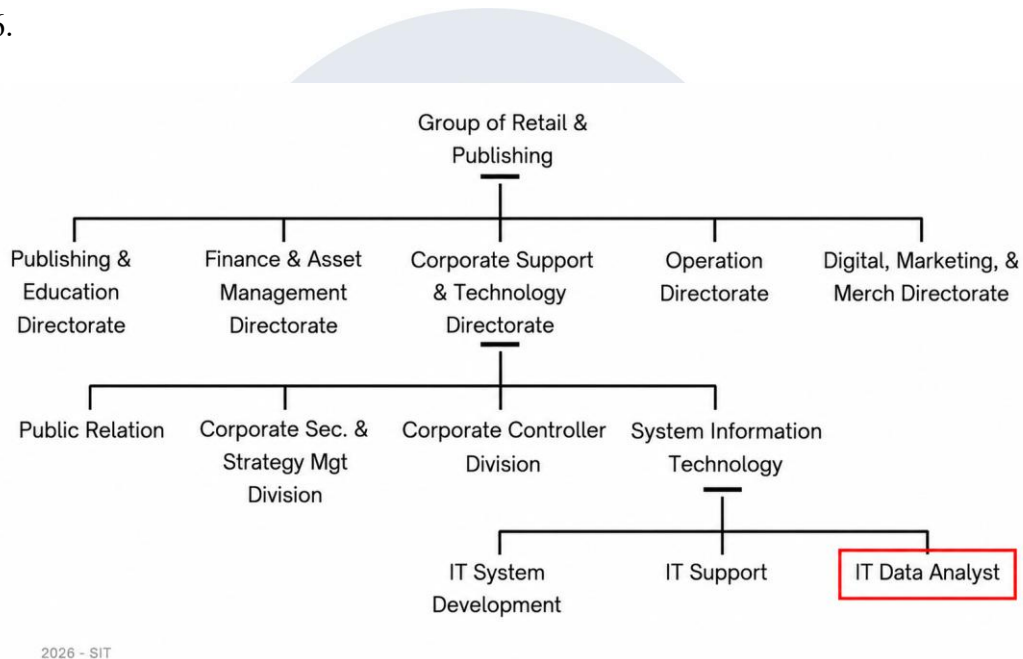
Gambar 2. 5 Kelompok Digital

Gambar 2.5 menunjukkan berbagai unit bisnis digital Gramedia yang mendukung transformasi digital perusahaan. Berbagai unit bisnis yang dimiliki Gramedia menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ruang lingkup usaha yang luas serta didukung oleh berbagai bidang yang saling terintegrasi. Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis tersebut, Gramedia memiliki struktur organisasi yang berperan dalam mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi antar unit kerja agar setiap proses bisnis dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman mengenai struktur organisasi perusahaan menjadi penting untuk mengetahui posisi departemen tempat pelaksanaan kegiatan magang serta hubungan kerja dengan unit lain di dalam perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi PT Gramedia Asri Media, kegiatan magang dilaksanakan pada departemen *IT Data Analyst* yang berada di bawah *System Information Technology* dalam *Corporate Support & Technology Directorate*. Departemen SIT ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengolah, dan menganalisis data perusahaan untuk menghasilkan *insight* yang dapat digunakan

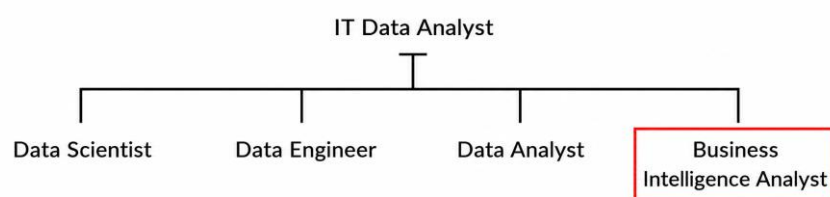
dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Semakin meningkatnya jumlah data yang dihasilkan dari aktivitas bisnis perusahaan, peran *IT Data Analyst* menjadi semakin penting untuk bertanggung jawab memastikan data dapat dimanfaatkan secara optimal. Struktur organisasi PT Gramedia Asri Media yang menunjukkan posisi *IT Data Analyst* dalam perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2. 6 Bagan Struktur Perusahaan
Sumber: Divisi Human Resources PT Gramedia Asri Media 2026

Gambar 2.6 menunjukkan struktur organisasi PT Gramedia Asri Media yang menggambarkan posisi *IT Data Analyst* di bawah System Information Technology. Dalam struktur perusahaan, *IT Data Analyst* terdiri dari beberapa peran yang saling mendukung, yaitu *Data Scientist*, *Data Engineer*, *Data Analyst*, dan *Business Intelligence Analyst*. *Data Engineer* bertugas menyiapkan serta mengelola data dari berbagai sumber di dalam perusahaan agar dapat digunakan untuk kebutuhan analisis atau yang bertanggung jawab atas *database* perusahaan. Selanjutnya, *Data Scientist* berfokus pada proses pengolahan data dengan bentuk model untuk mendukung proses analisis yang dilakukan, seperti contoh dapat membantu perusahaan dalam memahami pola bisnis maupun kepribadian konsumen menggunakan model. *Data Analyst* bertanggung jawab dalam melakukan analisis

data serta menyusun informasi yang dibutuhkan oleh *user* sesuai dengan kebutuhan bisnis serta lebih sering mengeluarkan ide dan bekerja sama dengan semua *section* di dalam IT Data Analyst Departement. Sementara itu, Business Intelligence Analyst berfokus pada perancangan dan pengembangan *dashboard* dan visualisasi data yang digunakan untuk menyajikan informasi bisnis secara lebih mudah dipahami oleh *user*. Struktur IT Data Analyst dapat dilihat pada Gambar 2.20.

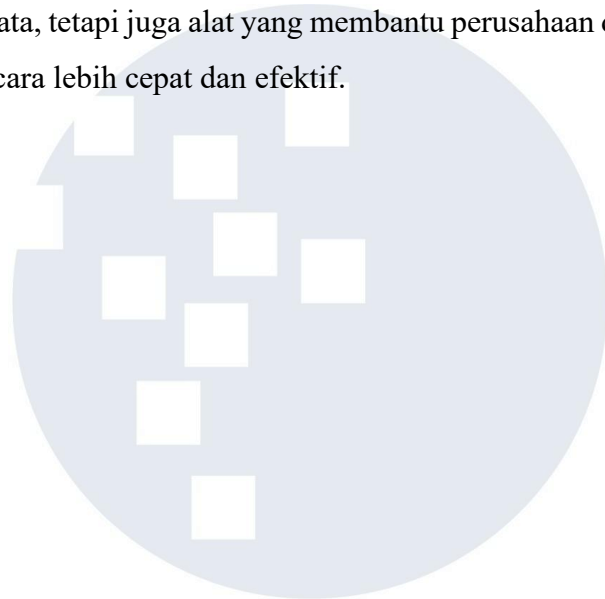


Gambar 2. 7 Bagan Struktur Departement IT Data Analyst
Sumber: Divisi Human Resources PT Gramedia Asri Media 2026

Gambar 2.7 menunjukkan struktur organisasi IT Data Analyst beserta pembagian peran Data Engineer, Data Scientist, Data Analyst, dan Business Intelligence Analyst. Selama kegiatan magang, posisi yang ditempati adalah bagian Business Intelligence Analyst, sehingga semua aktivitas yang dilakukan berfokus pada pengembangan *dashboard Business Intelligence* menggunakan Microsoft Power BI untuk membantu proses pemantauan dan analisis data perusahaan. Proses pekerjaan dimulai dari memahami kebutuhan *user*, melakukan *data collecting* dan *data integration* data dari *database* perusahaan, melakukan *data processing* dan *analysis*, *data visualization and reporting* menggunakan DAX, hingga menyajikan informasi dalam bentuk *dashboard* yang interaktif. *Dashboard* yang dirancang dan dikembangkan berguna untuk membantu perusahaan dalam memantau kinerja penjualan, menganalisis pendapatan perusahaan, performa produk, efektivitas promosi, aktivitas *user*, dan lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan proyek tersebut, Business Intelligence Analyst juga berkolaborasi dengan Data Engineer dan Data Scientist untuk memastikan data

yang digunakan telah terintegrasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Kolaborasi antar peran tersebut menjadi bagian penting dalam proses pengembangan *dashboard* karena setiap insight yang ditampilkan harus berasal dari data yang valid, akurat, dan relevan dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Dengan kerja sama tersebut, *dashboard* yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat visualisasi data, tetapi juga alat yang membantu perusahaan dalam memperoleh insight bisnis secara lebih cepat dan efektif.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA